

## MENDORONG KESETARAAN INKLUSI DI ERA DIGITAL: KATALOG PRODUK UMKM DISABILITAS SEBAGAI SARANA PEMBERDAYAAN EKONOMI

Andy Haryoko<sup>1\*</sup>, Alfian Nurlifa<sup>2</sup>, Mario Fahmi Syahrial<sup>3</sup>, Ulfa Yuliasari<sup>4</sup>, Fitroh Amaluddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,5</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Ronggolawe

\* Email: <sup>1</sup>andyharyoko@gmail.com

### ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan inklusi sosial dan ekonomi penyandang disabilitas dalam era digital, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi informasi, khususnya pembuatan e-katalog, untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Program ini melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam pengumpulan data produk, pembuatan e-katalog yang menarik, dan integrasi dengan platform e-commerce. Hasil yang dicapai termasuk peningkatan keterampilan digital para peserta, peluncuran e-katalog online yang profesional, dan peningkatan signifikan dalam jangkauan pasar dan visibilitas produk. Program ini tidak hanya menguatkan kapasitas ekonomi penyandang disabilitas tetapi juga mempromosikan inklusi sosial yang lebih luas, menegaskan posisi mereka sebagai partisipan aktif dalam masyarakat digital. Hasil ini menunjukkan efektivitas teknologi digital sebagai alat pemberdayaan, mendukung penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian ekonomi dan integrasi sosial.

**Kata Kunci:** Inklusi Sosial; Penyandang Disabilitas; Ekonomi Digital; E-Katalog; Pemasaran Digital

### PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan akses pasar dan memperluas jangkauan bisnis (Syahrial *et al.*, 2023). Hal ini bisa dilihat terutama disebabkan oleh pertumbuhan UMKM yang saat ini semakin pesat sehingga membawa dampak positif terhadap perekonomian daerah yang semakin lama semakin dapat menunjukkan kemandiriannya (Irawan *et al.*, 2020). Bagi kelompok penyandang disabilitas, teknologi ini menawarkan peluang besar untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan pendapatan. Namun, masih banyak di antara mereka yang belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal (Haryoko *et al.*, 2019). Kaum para disabilitas untuk meningkatkan keterampilan diharapkan mampu berintegrasi dengan era digital. Kunci utama bagi wirausaha muda untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif adalah penguasaan kemampuan digital, semangat berinovasi, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi (Prameka, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti e-katalog dan media sosial dapat secara signifikan meningkatkan akses pasar dan penjualan produk dari bisnis yang dijalankan oleh penyandang disabilitas. Studi oleh (Basid dkk., 2023) mengungkapkan bahwa pelatihan dalam penggunaan WhatsApp Business untuk pembuatan katalog digital berhasil meningkatkan promosi produk UMKM di Desa Sumberpasir dan memperluas jangkauan pasar mereka (Basid dkk., 2023). Selain itu, penelitian oleh Sagita *et al.* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan website untuk pemasaran produk secara online dapat meningkatkan penjualan hingga 50% dibandingkan dengan metode konvensional (Sagita dkk., 2019). Selain itu penggunaan media social juga membantu dalam mempermudah kelompok penyandang disabilitas dalam memasarkan produk secara lebih luas (Darku, 2023).

Di Jakarta, program pengenalan digital marketing e-katalog bagi UMKM yang dibina oleh Jakpreneur juga telah menunjukkan hasil yang positif. Program ini membantu UMKM dalam membuat katalog produk, foto produk, dan deskripsi produk yang lebih profesional, sehingga dapat

meningkatkan kualitas pemasaran digital mereka (Mariam & Ramli, 2022). Penelitian lainnya juga menyoroti pentingnya komunitas virtual dalam membantu konsumen dengan disabilitas fisik untuk berbelanja secara online dan berbagi pengalaman mereka, yang dapat membantu pengembangan produk dan strategi pemasaran yang lebih inklusif (Annett-Hitchcock & Xu, 2015). Adanya e-katalog membantu para disabilitas untuk memasarkan produknya secara lebih efektif dan efisien, dikarenakan keterbatasan fisik yang kurang memungkinkan (Diani & Lubis, 2022) dan melatih mereka untuk dapat lebih kretrampilan dalam memasarkan produk atau jasanya melalui media digital (Raharjo *et al.*, 2022).

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu kaum disabilitas dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya melalui pembuatan e-katalog produk dan jasa, guna memperluas pangsa pasar mereka. Katalog online ini akan mencakup informasi seperti nama usaha, jenis jasa yang ditawarkan, lokasi usaha, dan nomor telepon penyedia jasa. Keberadaan katalog ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemilik bisnis jasa, tetapi juga bagi konsumen (Herpindo *et al.*, 2024). Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, diharapkan para peserta dapat mengembangkan keterampilan baru dalam pemasaran digital, meningkatkan kualitas produk mereka, dan mencapai pasar yang lebih luas.

Orbit adalah salah satu kelompok yang berusaha memanfaatkan peluang ini. Orbit, yang berlokasi di Tuban, terdiri dari 50 orang penyandang disabilitas fisik dan sensorik. Mereka menawarkan berbagai jasa seperti pijat, jahit. Saat ini, penjualan jasa mereka terbatas pada pameran lokal dan melalui jaringan *word of mouth*. Namun, dengan bantuan teknologi digital, Orbit memiliki potensi untuk memperluas jangkauan pasarnya secara signifikan.

Meskipun memiliki produk jasa yang berkualitas, Orbit menghadapi kendala utama. Mereka tidak memiliki katalog produk yang profesional. Katalog produk yang terstruktur dan menarik sangat penting untuk menampilkan produk kepada calon pelanggan. Saat ini, Orbit belum memiliki alat ini, sehingga sulit bagi mereka untuk mempromosikan produk secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi yang komprehensif, yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan e-katalog yang diberikan kepada anggota Orbit. Pembuatan website atau blog akan dilakukan untuk menampilkan katalog produk secara online. Tutorial penggunaan CMS (*Content Management System*) diberikan untuk memudahkan pengelolaan konten. Integrasi dengan platform e-commerce yang bertujuan untuk memudahkan transaksi online dan meningkatkan penjualan produk. Saat ini, teknologi website yang menggunakan fitur Google ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan dan pemeliharaan di masa mendatang, serta kurang mendukung kemudahan bagi pengguna dalam mengelola sistem tersebut (Ridwan & Tarmizi, 2018).

Dari pelaksanaan program ini, luaran yang tercapai dalam kurun waktu 3 bulan ini adalah adanya website e-katalog yang berisi minimal 10 jenis jasa mereka dengan deskripsi yang menarik sehingga dapat menarik pembeli dan meningkatkan jumlah penjualan produk secara online.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam upaya mengintegrasikan penyandang disabilitas ke dalam ekonomi digital, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi informasi guna mengumpulkan dan menyajikan data produk secara efektif melalui e-katalog. Pertama-tama, kegiatan ini akan fokus pada pengidentifikasian dan pengumpulan data mendetail mengenai jasa yang ditawarkan oleh kelompok Orbit, mencakup spesifikasi, keunikan, dan manfaat dari setiap jasa. Setelah data terkumpul, peserta akan dilatih dalam pembuatan e-katalog yang menarik, dengan penekanan pada desain grafis dan penulisan konten yang efektif untuk menarik perhatian pasar.

Selanjutnya, program ini akan mengembangkan website atau blog yang akan dijadikan sebagai platform utama untuk menampilkan e-katalog tersebut, dirancang agar mudah digunakan dan dinavigasi oleh pengguna. Peserta juga akan mendapatkan pelatihan dalam penggunaan sistem manajemen konten (CMS) untuk mengelola dan memperbarui e-katalog secara berkala, memastikan bahwa informasi selalu terkini dan relevan. Integrasi e-katalog dengan platform e-commerce juga akan dilakukan, memungkinkan transaksi online langsung dari katalog, yang dapat meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar. Hal ini juga untuk mendukung meningkatnya rating dan review dari para pelanggan (Sari *et al.*, 2024).

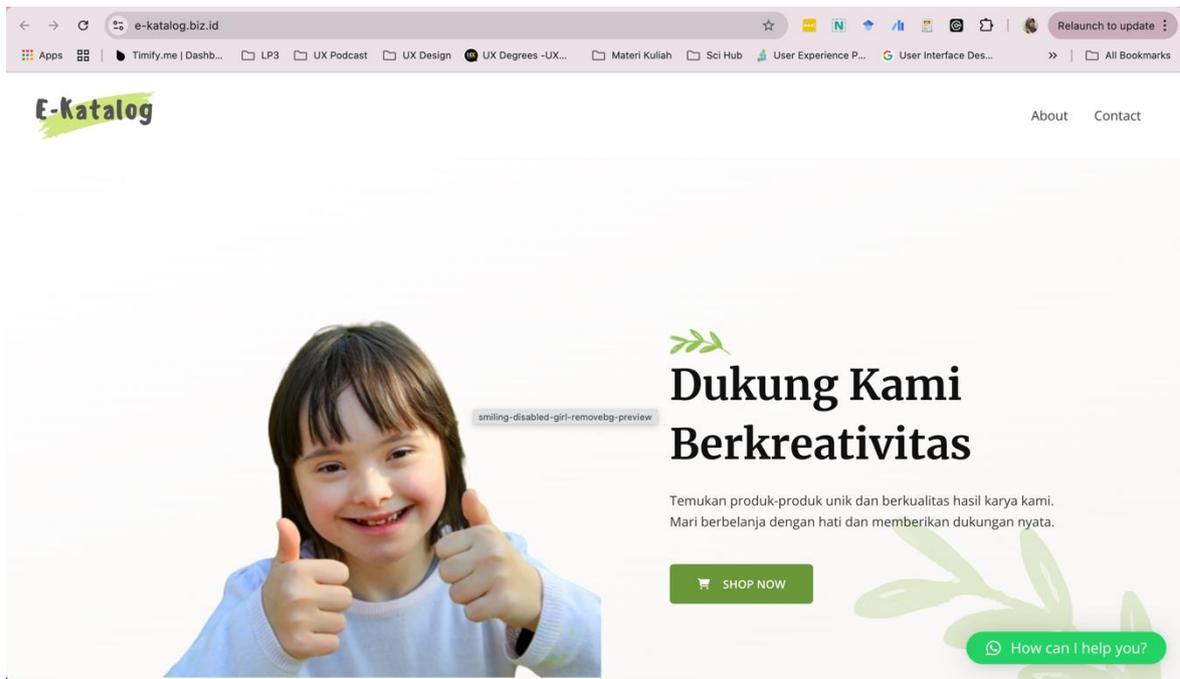
Pengawasan dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas e-katalog dalam menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan, dengan *feedback* dari pelanggan sebagai bahan analisis untuk pengoptimalan lebih lanjut. Pendampingan berkelanjutan akan disediakan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengatasi hambatan teknis dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang telah mereka pelajari. Tujuan utama adalah agar dalam tiga bulan, Orbit dapat menampilkan e-katalog yang profesional dan menarik, meningkatkan visibilitas dan potensi penjualan mereka di pasar digital. Program ini tidak hanya menguatkan kapasitas ekonomi penyandang disabilitas tetapi juga memperkuat inklusi sosial melalui pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 1. Bertemu dengan kelompok Orbit untuk membahas penggunaan E-Katalog  
(sumber : dokumentasi tim pengabdian kepada masyarakat)

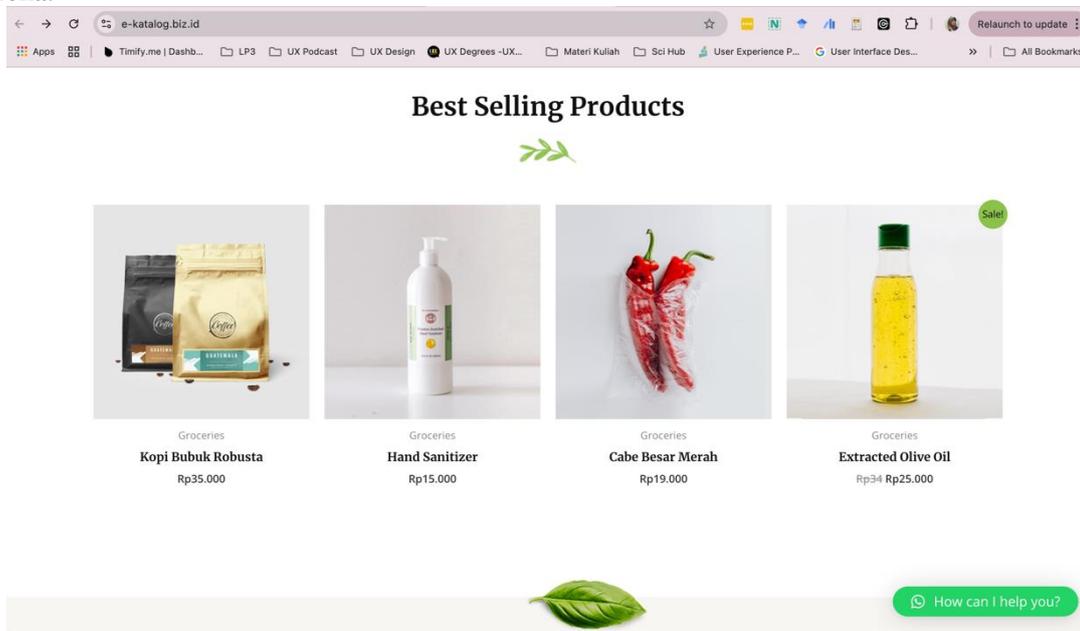
### HASIL YANG DICAPAI

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian telah berhasil membuat e-katalog sebagai sarana pemberdayaan ekonomi bagi kelompok penyandang disabilitas, khususnya kelompok Orbit di Tuban. E-katalog ini dirancang dan dikembangkan secara profesional untuk menampilkan lebih dari 10 jenis jasa yang ditawarkan dengan deskripsi yang menarik dan foto berkualitas tinggi. Dengan adanya foto yang ditampilkan pada website e-katalog akan membuat pengguna lebih mudah mengerti tentang jasa atau produk yang ditawarkan oleh penjual atau dalam hal ini kelompok penyandang disabilitas. Foto produk atau jasa yang menarik dapat merepresentasikan produk/jasa yang ditawarkan (Prameswari *et al.*, 2023).



Gambar 2. Website E-Katalog  
(sumber : dokumentasi tim pengabdian kepada masyarakat)

Dalam prosesnya, tim mengumpulkan data detail terkait spesifikasi dan manfaat setiap jasa, kemudian merancang tampilan katalog yang intuitif dan mudah diakses. Selain itu, e-katalog ini diintegrasikan dengan platform e-commerce, sehingga pelanggan dapat melakukan transaksi langsung secara daring. Untuk memastikan keberlanjutan, peserta juga diberikan pelatihan dalam pengelolaan konten menggunakan sistem manajemen konten (CMS), memungkinkan mereka memperbarui katalog secara mandiri. Hasilnya, e-katalog ini berhasil meningkatkan visibilitas produk kelompok Orbit, memperluas pasar mereka, dan memperkuat citra profesional di mata pelanggan serta mitra potensial. Program ini tidak hanya mendukung inklusi ekonomi melalui teknologi digital tetapi juga memperkuat kemandirian dan semangat kewirausahaan kelompok penyandang disabilitas, menciptakan dampak positif yang signifikan bagi keberlanjutan usaha mereka.



Gambar 3. Website E-Katalog untuk Barang yang dijual  
(sumber : dokumentasi tim pengabdian kepada masyarakat)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada integrasi penyandang disabilitas dalam ekonomi digital melalui penggunaan e-katalog telah mencapai hasil yang signifikan. Peserta berhasil mengembangkan keterampilan digital penting seperti desain grafis untuk e-katalog dan pengelolaan konten melalui sistem manajemen konten (CMS), serta memanfaatkan platform e-commerce. E-katalog yang dibuat telah berhasil diintegrasikan dengan platform e-commerce, memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian langsung dan memperluas jangkauan pasar Orbit secara signifikan.

Tabel 1. Data Demografi Jenis Penyandang Disabilitas

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tuna Netra	4	40
Tuna Rungu	3	30
Cerebral Palsy	3	30
<b>Total</b>	10	100

Tabel 1 merupakan tabel data demografi pengguna disabilitas yang menjadi pengguna e-katalog dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada penyandang disabilitas tersebut didampingi oleh pendamping dalam menggunakan website e-katalog ini jika tidak bisa menggunakan sendiri, contohnya untuk pengguna tuna netra. Jumlah responden dalam penggunaan angket ini sebanyak 5 orang admin atau pendamping. Berikut tabel 2 adalah hasil dari angket untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan website e-katalog.

Tabel 2. Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-Katalog

Aspek Evaluasi	Sangat Mudah (%)	Mudah (%)	Sedang (%)	Sulit (%)	Sangat Sulit (%)	Total (%)
<b>Kemudahan Menemukan Aplikasi</b>	30	40	20	10	0	100
<b>Kemudahan Memahami Antarmuka</b>	30	50	20	0	0	100
<b>Kemudahan Menambahkan Produk</b>	40	30	20	10	0	100
<b>Kejelasan Deskripsi Produk</b>	50	30	20	0	0	100

Hasil dari angket tersebut menunjukkan bahwa website E-katalog tersebut termasuk mudah untuk digunakan dengan melihat 50% pengguna merasa mudah dalam menambahkan penjelasan deskripsi produk yang ada pada e-katalog. Sebanyak 40% pengguna merasa sangat mudah untuk menambahkan produk dalam website tersebut, dan 50% pengguna mudah dalam memahami antarmuka e-katalog, dan 40% pengguna merasa mudah untuk menemukan website atau aplikasi e-katalog tersebut.

Selain itu, e-katalog telah memperkuat citra profesional Orbit di mata pelanggan dan mitra potensial, meningkatkan kesadaran tentang produk dan jasa yang mereka tawarkan, dan membantu dalam membangun reputasi merek yang kuat. Komunitas lokal dan peserta program memberikan

umpan balik yang sangat positif, mencatat peningkatan kualitas hidup dan kesempatan ekonomi bagi penyandang disabilitas yang terlibat. Pengalaman belajar dan sukses yang diraih melalui program ini juga telah meningkatkan kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan di antara peserta, mendorong mereka untuk terus berinovasi dan memperluas usaha mereka. Program ini tidak hanya membantu kelompok penyandang disabilitas dalam memanfaatkan peluang ekonomi digital tetapi juga meningkatkan inklusi sosial dan memperkuat kemandirian mereka dalam jangka panjang.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk mengintegrasikan penyandang disabilitas dalam ekonomi digital melalui penggunaan e-katalog telah memberikan dampak yang luas dan signifikan. Dengan sukses mengembangkan dan meluncurkan e-katalog yang profesional, program ini telah membuka pintu bagi kelompok Orbit untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Integrasi e-katalog dengan platform e-commerce memudahkan transaksi online, yang tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memperkuat citra profesional Orbit. Umpan balik positif dari komunitas dan peningkatan kemandirian serta kepercayaan diri peserta menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat pemberdayaan yang efektif. Keseluruhan upaya ini tidak hanya mendukung inklusi ekonomi tetapi juga mempromosikan inklusi sosial yang lebih luas, memperkuat posisi penyandang disabilitas sebagai partisipan aktif dalam masyarakat digital modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annett-Hitchcock, K. & Xu, Y. (2015). Shopping and Virtual Communities for Consumers with Physical Disabilities. *International Journal of Consumer Studies*, 39(2), 136–144. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12161>
- Basid, A., Faizin, N., Ramadhan, M. R. & Yaqin, M. A. (2023). Reinterpretation Strengthening Catalog Sharing Using Whatsapp Business As An Online Marketing Media At Pande Besi In Sumberpasil Village. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/view/32>.
- Darku, E. D. (2023). Electronic Marketing Training For Small Businesses With Disabilities (E-Marketing Training For Diffable Small Business). *International Journal of Community Service Implementation*, 1(1).
- Diani, F., & Lubis, F. A. (2022). Analisis Implementasi E-Katalog Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1970-1981.
- Haryoko, A., Nurlifa, A., & Yuliasari, U. (2019). Pelatihan Implementasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Tuban. *Prosiding SNasPPM*, 4(1), 228–230.
- Herpindo, H., Singgih, S., Yudhanto, W., & Nikmatullah, M. R. (2024). Pembuatan Katalog Online Layanan Jasa Berbasis Web Sebagai Media Periklanan Penyedia Layanan Jasa UMKM Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 6080–6090.
- Irawan, P. L. T., Prilianti, K. R., & Melany, M. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas. *Jurnal Solma*, 9(1), 33–44.
- Mariam, S. & Ramli, A. H. (2022). Pengenalan Digital Marketing E-Katalog bagi UMKM Binaan Jakpreneur. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 74–83. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Prameka, A. S. (2024). Pelatihan Foto Produk Sebagai Penguatan Kreatifitas Pemasaran Wirausaha di Malang Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 309–316.
- Prameswari, N. S., Krisnawati, M., Widagdo, P. B., & Luthfia, K. H. (2023). Desain E-Katalog UMKM Fesyen “Womanpreneur Community” Surakarta dalam Transformasi Ekonomi Digital. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(2), 39-53.
- Raharjo, M. R., Ridho, I. I., & Muin, A. A. (2022). Pelatihan Aplikasi E-Katalog Pada Karang Taruna

- Fajar Mulia Banjarbaru. Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB, (1).
- Ridwan, M., & Tarmizi, M. H. (2018). Sistem Sosialisasi Informasi Pemerintahan Desa Dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Desa Berbasis Website Dengan Menggunakan Pendekatan Content Management System (CMS) Studi Kasus: Desa Wonosekar Kecamatan Gembong, Pati. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 6(1), 61–66.
- Sagita, L., Sari, M. W. & Dwipa, N. M. S. (2019). A Web Based Market Access Improvement of Community Service Product. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012066>
- Sari, M. N., Maliha, D. W., Widiyanti, S., Mulyodiputro, M. D., Nugraha, J. P., Rihastuti, S., Sugiarto, S., Sasongko, D. B., Suartini, S., & Amaliah, T. H. (2024). *Intelegensi Bisnis Digital*. Mega Press Nusantara.
- Syahrial, M. F., Yuliasari, U., Nurlifa, A., & Haryoko, A. (2023). Pelatihan Marketing Dan Digital Untuk Peningkatan Usaha Rumah Tangga Era Revolusi Industri 4.0 Di Kecamatan Semanding. *Jurnal Abdisembrani*, 1(2), 92–97.